



Judul : Nama Nusantara Punya Makna & Sejarah Kuat
Tanggal : Rabu, 19 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Sah Jadi Ibu Kota Negara

Nama Nusantara Punya Makna & Sejarah Kuat

WAKIL Ketua DPR Abdul Muhamimin Iskandar menyambut baik gagasan Presiden Jokowi terkait penamaan Nusantara untuk Ibu Kota Negara (IKN) baru.

DPR juga telah menyetujui Rancangan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara (RUU IKN) menjadi Undang-Undang (UU), sekaligus memutuskan nama Nusantara sebagai IKN baru.

“Selamat datang Nusantara Ibu Kota baru kita. Nusantara Ibu Kota NKRI masa depan kesejahteraan bangsa,” kata Gus Muhamimin- sapaan Abdul Muhamimin Iskandar, melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menilai, nama Nusantara sangat tepat disematkan bagi Ibu Kota Negara. Pertama, nama Nusantara merupakan imaginasi yang sudah hidup dalam sanubari rakyat Indonesia.

“Sejarah membuktikan, nama Nusantara sudah sangat tua dan mengakar dalam hati rakyat Indonesia. Darah dan daging

kita, napas dan nyawa kita sebagai bangsa dan masyarakat Indonesia adalah Nusantara,” tutur Gus Muhamimin.

Alasan kedua, lanjut dia, nama Nusantara kurang mendapat tempat dalam konteks penamaan tempat maupun lembaga pemerintahan. Padahal, kata Nusantara jauh lebih tua dan penuh makna.

“Kita lihat belum ada nama lembaga-lembaga resmi yang memakai nama Nusantara, meski memiliki makna dan sejarah kuat dalam kehidupan dan kebudayaan bangsa kita,” ulas dia.

Karenanya, pilihan penamaan Nusantara bagi Ibu Kota Negara baru membuat dirinya gembira sekaligus terharu. Dia pun memuji Presiden Jokowi yang peka terhadap fakta sejarah dan perjalanan peradaban bangsa.

Gus Muhamimin meyakini, pemilihan sebutan Nusantara sebagai nama ibu kota baru sudah melalui kajian akademis dan sejarah yang mendalam.

“Ini menjadi bukti, Pak Jokowi peka terhadap sejarah bangsa kita,” tandasnya. ■ ONI